

PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA ASET *CRYPTOCURRENCY* OLEH GENERASI Z DI JABODETABEK

Ratna Susilowati¹, Apriana Anggreini Bangun², Rafli Fadillah Akbar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Article History

Received : May 11th 2026

Revised : May 13th 2026

Accepted : May 15th 2026

Published : May 18th 2026

Corresponding author*:

ratna_susilowati@staff.gunadarma.ac.id

Cite This Article:

Ratna Susilowati, Apriana Anggreini Bangun, & Rafli Fadillah Akbar. (2026). PENGARUH MEDIA SOSIAL, LITERASI KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA ASET *CRYPTOCURRENCY* OLEH GENERASI Z DI JABODETABEK. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 31–39.

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2724>

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2724>

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency* pada Generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam mengambil keputusan investasi pada aset digital yang memiliki tingkat risiko dan volatilitas yang tinggi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan data primer. Tahapan pengujian yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dengan jumlah data valid yang berhasil dikumpulkan sebanyak 149 responden pada periode 15 November 2025-30 Januari 2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan Generasi Z (usia 17–28 tahun), berdomisili di wilayah Jabodetabek, dan pernah berinvestasi *cryptocurrency*. Alat bantu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS Versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Media Sosial, *Cryptocurrency* dan Pengetahuan Investasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat Indonesia berinteraksi, bekerja, hingga berinvestasi. Jaringan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dan telah menjadi bagian penting kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh lapisan masyarakat, mulai dari remaja hingga lanjut usia, kini memiliki akses terhadap perangkat digital seperti telepon genggam. Menurut Databoks Katadata dalam (Kamil & Tanno 2022), jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan mencapai 267 juta jiwa, sementara Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat sekitar 240 juta perangkat telepon genggam telah beredar di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir setiap individu di Indonesia kini terhubung secara digital dan memiliki potensi besar dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan, termasuk aktivitas ekonomi.

Penelitian (Pramnesti & Mariana 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengaruh media sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Sementara itu, (Wulandari, Aladawiyah & Syahwildan 2025) menemukan bahwa dimensi pengetahuan dan sikap keuangan berperan besar dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z di pasar modal Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat literasi dan pengetahuan finansial seseorang berpengaruh langsung terhadap cara individu merespons informasi investasi di media sosial dan dalam mengambil keputusan investasi.

Secara teoritis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan memengaruhi niat serta tindakan individu dalam berinvestasi. Penelitian (Salisa 2021) menunjukkan bahwa teori ini efektif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, terutama pada kelompok

muda yang mulai aktif di pasar modal. Selain itu, aspek pembelajaran sosial yang dijelaskan oleh *Social Learning Theory* juga relevan dalam konteks media sosial, di mana individu belajar dan meniru perilaku finansial dari influencer, teman sebaya, atau komunitas daring yang mereka ikuti (Aisa & Silalahi 2024). Kedua teori ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga media pembelajaran sosial yang memengaruhi tingkat literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan pada akhirnya membentuk keputusan investasi Generasi Z terhadap aset *cryptocurrency* di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu produk perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun jejaring secara digital. Menurut (Kamil & Tanno 2022), media sosial menjadi sarana utama bagi Generasi Z dalam memperoleh informasi, termasuk informasi keuangan dan investasi. Melalui berbagai platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, pengguna dapat mengakses beragam konten edukatif maupun promosi yang memengaruhi persepsi dan perilaku mereka terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang efektif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dalam mengelola dana dan berinvestasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu terhadap konsep, prinsip, dan mekanisme yang berkaitan dengan kegiatan investasi. Menurut (Danurwenda & Suhartini 2024), pengetahuan investasi mencakup sejauh mana seseorang memahami cara kerja pasar keuangan, jenis-jenis instrumen investasi, serta risiko dan keuntungan yang mungkin timbul. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan yang rasional dalam mengalokasikan dana ke berbagai instrumen investasi.

Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses di mana individu menentukan pilihan investasi yang dianggap paling menguntungkan dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan imbal hasil. Menurut (Danurwenda & Suhartini 2024) keputusan investasi mencakup proses berpikir rasional yang didasarkan pada informasi, pengalaman, serta preferensi terhadap risiko. Proses ini sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tren media sosial, rekomendasi influencer, serta dinamika pasar aset digital seperti *cryptocurrency*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu Generasi Z di wilayah Jabodetabek yang pernah melakukan investasi *cryptocurrency*. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu media sosial (X_1), literasi keuangan (X_2), pengetahuan investasi (X_3), dan keputusan investasi (Y).

Instrumen kuesioner ini menggunakan skala Likert, karena skala ini dapat mengukur sikap, persepsi, serta tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Responden memilih salah satu dari lima alternatif jawaban sesuai tingkat kesesuaian dengan kondisi mereka. metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, karena data yang diperoleh berasal dari hasil kuesioner dengan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dimana penelitian ini memiliki 33 butir pertanyaan terdiri dari variabel X_1 (Media Sosial) sebanyak 8 butir pernyataan, X_2 (Literasi Keuangan) sebanyak 8 pernyataan, X_3 (Pengetahuan Investasi) sebanyak 8 butir

pernyataan dan variabel Y (Keputusan Investasi) sebanyak 9 pernyataan. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Berikut disajikan hasil uji validitas untuk setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Media_Sosial1	.521	.361	Valid
Media_Sosial2	.578	.361	Valid
Media_Sosial3	.581	.361	Valid
Media_Sosial4	.573	.361	Valid
Media_Sosial5	.643	.361	Valid
Media_Sosial6	.548	.361	Valid
Media_Sosial7	.446	.361	Valid
Media_Sosial8	.577	.361	Valid
Lit_Keuangan1	.543	.361	Valid
Lit_Keuangan2	.594	.361	Valid
Lit_Keuangan3	.533	.361	Valid
Lit_Keuangan4	.570	.361	Valid
Lit_Keuangan5	.725	.361	Valid
Lit_Keuangan6	.636	.361	Valid
Lit_Keuangan7	.646	.361	Valid
Lit_Keuangan8	.633	.361	Valid
Penge_Investasi1	.579	.361	Valid
Penge_Investasi2	.574	.361	Valid
Penge_Investasi3	.538	.361	Valid
Penge_Investasi4	.598	.361	Valid
Penge_Investasi5	.593	.361	Valid
Penge_Investasi6	.541	.361	Valid
Penge_Investasi7	.567	.361	Valid
Penge_Investasi8	.435	.361	Valid
Kep_Investasi1	.423	.361	Valid
Kep_Investasi2	.370	.361	Valid
Kep_Investasi3	.599	.361	Valid
Kep_Investasi4	.561	.361	Valid
Kep_Investasi5	.502	.361	Valid
Kep_Investasi6	.580	.361	Valid
Kep_Investasi7	.575	.361	Valid
Kep_Investasi8	.496	.361	Valid
Kep_Investasi9	.394	.361	Valid

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Media Sosial (X1), Literasi Keuangan (X2), Pengetahuan Investasi (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

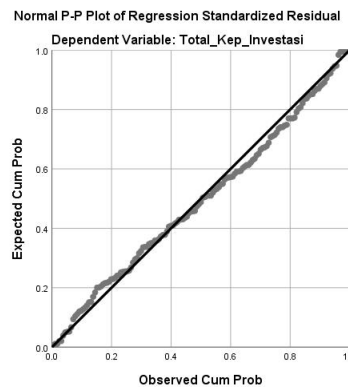
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standard	Keterangan
Media Sosial (X1)	0,841	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,858	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X3)	0,859	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,816	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dalam analisis data selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kurva Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa titik-titik pada kurva probability plot menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel independen. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.711	2.049		4.739	.000		
	Total_Media_Sosial	.163	.070	.174	2.312	.022	.557	1.796
	Total_Lit_Keuangan	.459	.095	.456	4.845	.000	.355	2.818
	Total_Peng_Investasi	.197	.092	.188	2.148	.033	.408	2.452

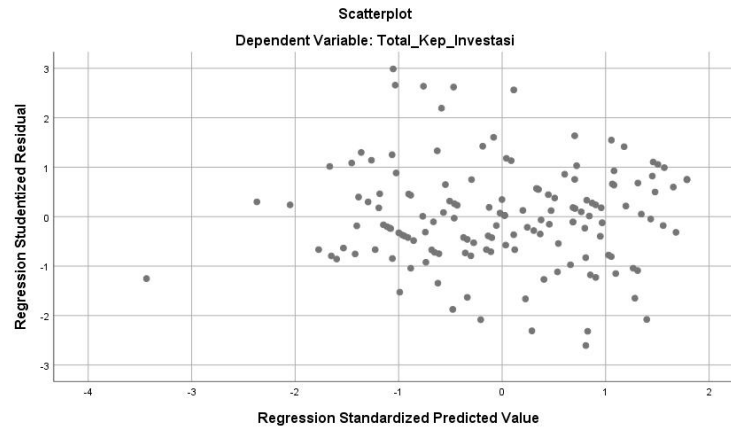
a. Dependent Variable: Total_Kep_Investasi

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai *Tolerance* masing-masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik Scatterplot, yaitu dengan membandingkan nilai residual (SRESID) dan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED). Model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel media sosial (X1), literasi keuangan (X2), dan pengetahuan investasi (X3) terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency* (Y) baik secara simultan maupun parsial.

Pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 25.0, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.711	2.049		4.739	.000		
	Total Media Sosial	.163	.070	.174	2.312	.022	.557	1.796
	Total Lit Keuangan	.459	.095	.456	4.845	.000	.355	2.818
	Total Peng Investasi	.197	.092	.188	2.148	.033	.408	2.452

a. Dependent Variable: Total_Kep_Investasi

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam bentuk standar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,711 + 0,163X_1 + 0,459X_2 + 0,197X_3 + e$$

Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.4 adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 9,711 menunjukkan bahwa apabila variabel media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi bernilai nol, maka nilai keputusan investasi sebesar 9,711

2. Koefisien regresi media sosial (X_1) sebesar 0,163 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel media sosial akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,163, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi literasi keuangan (X_2) sebesar 0,459 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,459, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel independen lainnya.
4. Koefisien regresi pengetahuan investasi (X_3) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan investasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,197, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh (arah hubungan) positif terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu media sosial (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pengetahuan investasi (X_3), secara parsial terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency* (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Nilai t tabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah sampel sebanyak 149 responden dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, sehingga diperoleh derajat kebebasan sebesar 145 dan nilai t tabel ($0,05/2,145$) sebesar **1,97646**.

Tabel 4. 5 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.711	2.049		4.739	.000		
Total_Media_Sosial	.163	.070	.174	2.312	.022	.557	1.796
Total_Lit_Keuangan	.459	.095	.456	4.845	.000	.355	2.818
Total_Peng_Investasi	.197	.092	.188	2.148	.033	.408	2.452

a. Dependent Variable: Total_Kep_Investasi

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Keputusan Pembelian sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Sosial (X_1) terhadap Keputusan Investasi (Y) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel Media Sosial (X_1) sebesar 2,312, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,97646 ($2,312 > 1,97646$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.
2. Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan (X_2) sebesar 4,845, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,97646 ($4,845 > 1,97646$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.
3. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X_3) terhadap Keputusan Investasi (Y) Berdasarkan hasil pengujian uji t, diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel Pengetahuan Investasi (X_3) sebesar 2,148, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,97646 ($2,148 > 1,97646$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.

Berdasarkan hasil uji t (parsial), dapat disimpulkan bahwa media sosial (X1), literasi keuangan (X2), dan pengetahuan investasi (X3) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (1,97646) serta nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel media sosial (X1), literasi keuangan (X2), dan pengetahuan investasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency* (Y).

Tabel 4. 6 Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	2045.827	3	681.942	57.906	.000 ^b
Residual	1707.636	145	11.777		
Total	3753.463	148			

a. Dependent Variable: Total_Kep_Investasi

b. Predictors: (Constant), Total_Peng_Investasi, Total_Media_Sosial, Total_Lit_Keuangan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 57,906 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel (0,05;3;145) sebesar **2,67** dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu media sosial, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi, mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai Adjusted R Square. Berikut hasil dari tabel uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.536	3.432	1.631

a. Predictors: (Constant), Total_Peng_Investasi, Total_Media_Sosial, Total_Lit_Keuangan

b. Dependent Variable: Total_Kep_Investasi

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel media sosial, literasi keuangan dan pengetahuan investasi memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi pada variabel Keputusan Pembelian sebesar 53,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi Pada Aset Cryptocurrency

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Media Sosial (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai t hitung sebesar 2,312 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,97646, serta nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi responden.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pada Aset Cryptocurrency

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,845 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,97646 ($4,845 > 1,97646$), serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Pada Aset Cryptocurrency

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Investasi (X3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,148 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,97646 ($2,148 > 1,97646$) serta nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency*.

Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Pada Aset Cryptocurrency

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 57,906 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,67, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X1), literasi keuangan (X2), dan pengetahuan investasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aset *cryptocurrency* (Y).

Pembahasan Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil uji parsial, fleksibilitas kerja memperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan t hitung 5,638. Nilai ini menegaskan bahwa fleksibilitas kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Artinya, semakin besar keleluasaan yang dimiliki guru dalam mengatur ritme kerja, menyelesaikan tugas, dan menentukan strategi profesionalnya, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan.

Pembahasan Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berbeda dengan fleksibilitas kerja, hasil uji parsial pada variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai signifikansi 0,114 dengan t hitung 1,611. Nilai ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap kepuasan kerja guru, meskipun koefisien regresinya tetap menunjukkan arah positif.

Pembahasan Hubungan Simultan Variabel Bebas terhadap Kepuasan Kerja

Walaupun lingkungan kerja tidak terbukti signifikan secara parsial, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketika dipadukan dengan fleksibilitas kerja, kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan kepuasan kerja guru secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa kepuasan kerja guru tidak dibentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara aspek struktural pekerjaan dan kondisi lingkungan organisasi.

Dalam penelitian ini, fleksibilitas kerja muncul sebagai faktor dominan, sedangkan lingkungan kerja berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat konteks kenyamanan kerja. Dengan demikian, peningkatan kepuasan kerja guru akan lebih efektif apabila sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif, tetapi juga memberikan ruang kerja yang lebih adaptif, otonom, dan tidak terlalu kaku dalam pengelolaan tugas.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru sekolah menengah pertama di Kecamatan Kemang tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi kerja yang tersedia di sekolah, tetapi juga sangat ditentukan oleh tingkat keleluasaan guru dalam menjalankan pekerjaannya. Dari keseluruhan variabel yang dianalisis, fleksibilitas kerja muncul sebagai unsur yang paling kuat dalam membentuk kepuasan kerja. Semakin besar kesempatan guru untuk mengatur ritme kerja, menyesuaikan penyelesaian tugas, dan melaksanakan tanggung jawab secara lebih mandiri, maka semakin besar pula rasa nyaman, keterikatan, dan kepuasan yang dirasakan terhadap pekerjaannya.

Sementara itu, lingkungan kerja tetap memperlihatkan hubungan yang searah dengan kepuasan kerja guru, namun pengaruhnya tidak muncul sebagai faktor yang dominan apabila berdiri sendiri. Hal ini memperlihatkan bahwa keberadaan lingkungan kerja yang kondusif pada dasarnya merupakan prasyarat dasar yang mendukung aktivitas guru, tetapi belum cukup kuat menjadi pembeda utama dalam meningkatkan kepuasan kerja apabila tidak diiringi dengan sistem kerja yang lebih luwes. Dengan kata lain, guru tidak hanya membutuhkan suasana kerja yang nyaman, melainkan juga membutuhkan ruang profesional yang memungkinkan mereka bekerja secara lebih adaptif.

Melalui temuan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan fleksibilitas kerja dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja guru telah terjawab. Kepuasan kerja guru cenderung lebih mudah ditingkatkan ketika sekolah tidak semata berfokus pada penyediaan fasilitas dan kondisi kerja yang baik, tetapi juga menerapkan kebijakan yang memberi otonomi, kelonggaran, dan pengelolaan tugas yang lebih fleksibel. Oleh sebab itu, pengembangan manajemen sekolah ke depan perlu diarahkan pada terciptanya sistem kerja yang lebih responsif terhadap kebutuhan profesional guru. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, keseimbangan kehidupan kerja, maupun beban administratif agar pemahaman mengenai kepuasan kerja guru menjadi lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, N. E. (2012). *School Climate and Social – Emotional Learning : Predicting Teacher Stress , Job Satisfaction , and Teaching Efficacy*. 104(4), 1189–1204. <https://doi.org/10.1037/a0029356>
- Gomez, J. A., & Tantiado, R. C. (2023). *Work Environment and Job Satisfaction of Teachers*. 126(1), 32–48. <https://doi.org/10.47119/10.47119/IJRP1001261620224971>
- Hartner-tiefenthaler, M., Mohammed, A., & Mostafa, S. (n.d.). *The double-edged sword of online access to work tools outside work : The relationship with flexible working , work interrupting nonwork behaviors and job satisfaction*. 19(1).
- Inradewa, R., & Ayung, A. (2023). *The influence of flexible working arrangements and work-life balance on job satisfaction : A double-layered moderated mediation model The Government of Indonesia via its Spokesperson of the COVID-19 Management Task Unit , Wiku Adisasmito stated the revocation of the COVID-19*. 26(2), 449–476.
- Jentsch, A., König, J., Hoferichter, F., & Kaiser, G. (2022). *Investigating teachers ' job satisfaction , stress and working environment : The roles of self - efficacy and school leadership*. July, 1–12. <https://doi.org/10.1002/pits.22788>
- License, D., Linando, J. A., Halim, M., Rasman, R., & Arifin, A. H. (2022). *nt n er at ion Jo na l o f E catio l M na e m t*. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2022-0011/full/html>
- Luthfi, M. (2023). *THE INFLUENCE OF SCHOOL ORGANIZATIONAL CLIMATE , WORK ENVIRONMENT AND JOB SATISFACTION ON TEACHER PERFORMANCE AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL KUTABLANG BIREUEN DISTRICT*. 4(7), 29–37.
- Management, H. R. (2017). *No Title*. 56(6), 1051–1070. <https://doi.org/10.1002/hrm.21822>
- Rajaram, H., & Jha, A. M. (2024). *The Impact of Flexible Work Arrangements on Job*. March.
- Riskarini, D., Trirahayu, D., Kurniawati, D., & Ardianto, Y. (2024). *Flexible Work Arrangements , Stress , Work-Life Balance , and Motivation : their Implications on Junior High School Teachers in the Depok Region*. 07(04), 2161–2175. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-39>
- Rosa, P., Widyanti, K., Arista, N., & Dewi, R. (2023). *Flexible work arrangement dan work-life balance pada generasi milenial*. 10(2), 334–342. <https://doi.org/10.24843/JPU/2023.v10.i02.p02>
- Sari, A. V., Idris, M., Yamaly, F., & Palembang, U. M. (2025). *The Effect of Motivation and Working Environment on Teachers ' Performance with Job Satisfaction as Intervening Variable : The Case of PPPK Junior High School at Penukal Abab Lematang Regency*. 06(03).
- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2023). *job satisfaction and motivation to leave the teaching profession : The mediating role of psychological need satisfaction*. *Social Psychology of Education*, 26(5), 1227–1244. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09787-x>
- Toropova, A., Myrberg, E., Johansson, S., & Myrberg, E. (2020). *Teacher job satisfaction : the importance of school working conditions and teacher characteristics conditions and teacher characteristics*. *Educational Review*, 00(00), 1–27. <https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1705247>
- Yogiana, G. A., & Riana, I. G. (2023). *Work life balance mediate : Workplace flexibility on job satisfaction*. 19(21), 1039–1049.